

Sumatera Selatan UMKM Award 2025: Appreciating Growing and Sustainable Entrepreneur

M Arief Rahman¹, Ambar Sehatiningsih²

¹ Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

² Dinas Koperasi UKM Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: M Arief Rahman

E-mail: m.arief.rahman@polsri.ac.id

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Sumatera Selatan UMKM Award 2025 sebagai bentuk apresiasi terhadap UMKM unggulan yang terpilih dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan serta menganalisis perannya dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observatif, yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap rangkaian kegiatan mulai dari sesi sharing awal, paparan semifinalis secara daring, penilaian finalis, pameran produk, hingga penganugerahan UMKM Award yang berlangsung pada tanggal 21–25 November 2025. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa UMKM Award tidak hanya berfungsi sebagai ajang penghargaan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dan pendampingan yang mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait pengelolaan usaha, inovasi produk, pemanfaatan teknologi, serta perencanaan pengembangan usaha berkelanjutan. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Sumatera Selatan UMKM Award 2025 memberikan dampak positif terhadap penguatan kapasitas UMKM dan berpotensi menjadi model program apresiasi dan pembinaan UMKM yang berkelanjutan di tingkat daerah.

Kata kunci - UMKM Award, apresiasi UMKM, keberlanjutan usaha, observatif kualitatif, Sumatera Selatan

Abstract

This article aims to describe the implementation of the South Sumatra UMKM Award 2025 as a form of appreciation for selected outstanding MSMEs from 17 regencies and cities in South Sumatra Province and to analyze its role in encouraging business growth and sustainability. The method used is a qualitative approach with observational techniques, conducted through direct observation of activity stages ranging from initial sharing sessions, online semifinalist presentations, finalist assessments, product exhibitions, to the UMKM Award ceremony held from November 21 to 25, 2025. The results indicate that the UMKM Award functions not only as an award event but also as a learning and mentoring platform that enhances MSME actors' understanding of business management, product innovation, technology utilization, and sustainable business development planning. The conclusion shows that the South Sumatra UMKM Award 2025 has a positive impact on strengthening MSME capacity and has the potential to serve as a sustainable MSME appreciation and development model at the regional level.

Keywords - UMKM Award, MSME appreciation, business sustainability, qualitative observation, South Sumatra

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian daerah . khususnya di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) (Gustiana et al., 2022). UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga berperan dalam pelestarian potensi lokal, inovasi produk, serta penguatan ekonomi berbasis kearifan daerah (Parmuji et al., 2023). Namun demikian, tidak semua UMKM mampu berkembang secara berkelanjutan akibat keterbatasan akses pendampingan, pemasaran, dan penguatan kapasitas usaha. Kondisi ini mendorong perlunya program apresiasi dan pembinaan yang terstruktur bagi UMKM potensial agar mampu naik kelas dan berdaya saing (Nurmala et al., 2023).

Sumatera Selatan UMKM Award 2025 hadir sebagai bentuk apresiasi pemerintah daerah terhadap pelaku UMKM unggulan yang terpilih dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Proses seleksi dilakukan secara berjenjang melalui rekomendasi daerah hingga tingkat provinsi, sehingga UMKM yang terpilih merupakan representasi usaha dengan kinerja terbaik, inovatif, serta memiliki potensi pertumbuhan dan keberlanjutan. Program ini tidak hanya berorientasi pada penilaian hasil akhir, tetapi juga menekankan proses pembelajaran, penguatan manajerial, serta peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Sejumlah kegiatan pengembangan UMKM sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian apresiasi yang disertai dengan pendampingan mampu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan kapasitas usaha pelaku UMKM. Oleh karena itu, UMKM Award 2025 dirancang tidak sekadar sebagai ajang kompetisi, melainkan sebagai sarana pembinaan dan fasilitasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengapresiasi UMKM terpilih, mengidentifikasi praktik usaha terbaik, serta mendorong penguatan usaha yang berorientasi pada pertumbuhan dan keberlanjutan di tingkat regional.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Sumatera Selatan UMKM Award 2025 adalah pendekatan kualitatif dengan metode observatif, yang berfokus pada pengamatan langsung terhadap proses, aktivitas, dan dinamika pelaksanaan program (Gandara, 2024). Tahapan kegiatan dimulai dari sharing session awal, pendampingan, hingga penetapan finalis. Data dikumpulkan melalui observasi selama proses presentasi UMKM, diskusi pendampingan, tanya jawab, serta pemaparan rencana dan strategi usaha oleh masing-masing peserta.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara bertahap sejak 21 hingga 25 November 2025, meliputi sesi pembekalan awal, paparan usaha oleh peserta, pendampingan oleh mentor, serta penilaian oleh tim juri. Selama proses tersebut, pengamatan dilakukan terhadap aspek deskripsi usaha, produk, target pasar, kompetitor, inovasi, pemanfaatan teknologi, dan potensi keberlanjutan usaha. Seluruh rangkaian kegiatan puncak dilaksanakan secara luring di Palembang, dengan melibatkan finalis UMKM terpilih dari berbagai kabupaten/kota di Sumatera Selatan.

Pendekatan observatif kualitatif ini memungkinkan peneliti dan tim pendamping memperoleh pemahaman mendalam mengenai karakteristik UMKM, tantangan yang dihadapi, serta strategi pengembangan usaha yang dirancang oleh para finalis. Hasil observasi kemudian digunakan sebagai dasar evaluasi pelaksanaan kegiatan, refleksi praktik terbaik UMKM, serta rekomendasi pengembangan UMKM berkelanjutan di Provinsi Sumatera Selatan.

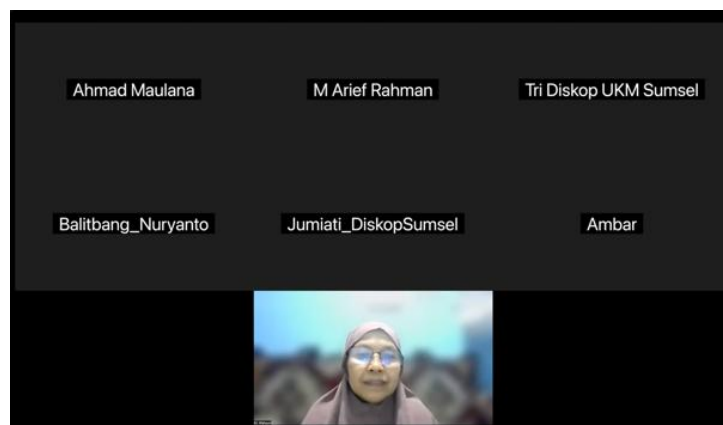
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1.

Poster Kegiatan UMKM Award 2025 Sumsel

Pelaksanaan UMKM Award Sumatera Selatan 2025 diawali dengan kegiatan sosialisasi dan publikasi resmi yang ditandai melalui penyebaran poster kegiatan UMKM Award 2025 Sumsel (Gambar 1). Poster ini berfungsi sebagai media informasi sekaligus branding kegiatan yang menegaskan tujuan apresiasi terhadap UMKM yang bertumbuh dan berkelanjutan. Publikasi ini menjadi tahap awal untuk meningkatkan partisipasi UMKM dari berbagai kabupaten/kota di Sumatera Selatan serta memperkuat legitimasi kegiatan sebagai program resmi pemerintah daerah.



Gambar 2.

Paparan Semifinalis Secara Daring

Tahap berikutnya adalah paparan semifinalis secara daring (Gambar 2), yang menjadi bagian penting dalam proses seleksi dan pendampingan awal. Pada tahap ini, para pelaku UMKM mempresentasikan deskripsi usaha, produk unggulan, target pasar, kompetitor, serta rencana

pengembangan usaha. Proses ini memungkinkan dewan juri melakukan observasi awal terhadap kesiapan UMKM, baik dari sisi manajerial, inovasi produk, maupun kemampuan komunikasi usaha. Paparan daring juga memberikan kesempatan yang setara bagi UMKM dari berbagai daerah untuk berpartisipasi tanpa kendala geografis.



Gambar 3.

Foto Bersama Dewan Juri dan Finalis Pada Sesi Penilaian UMKM

Hasil seleksi daring kemudian mengerucut pada UMKM finalis yang mengikuti sesi penilaian secara luring, yang ditandai dengan dokumentasi foto bersama antara dewan juri dan finalis (Gambar 3). Pada tahap ini, interaksi langsung antara juri dan pelaku UMKM memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait kualitas produk, keunikan usaha, serta potensi keberlanjutan. Penilaian tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada nilai sosial, kreativitas, dan pemanfaatan sumber daya lokal.



Gambar 4.

Dokumentasi Pameran Produk saat Penilaian

Selanjutnya, pameran produk UMKM menjadi bagian integral dalam proses penilaian (Gambar 4 dan Gambar 6). Melalui pameran ini, juri dan pengunjung dapat melihat secara langsung produk yang dihasilkan oleh UMKM, mulai dari kemasan, kualitas produk, hingga daya tarik visual. Pameran juga berfungsi sebagai sarana uji pasar, di mana UMKM memperoleh umpan balik langsung terkait minat konsumen dan potensi pengembangan produk ke depan.



Gambar 5.

Tempat Pelaksanaan UMKM Award dan Pelaksanaan Registrasi Tamu

Pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan terpusat di lokasi utama, yang ditunjukkan melalui dokumentasi tempat pelaksanaan dan registrasi tamu (Gambar 5). Proses registrasi yang tertata mencerminkan pengelolaan acara yang profesional dan mendukung kenyamanan seluruh pihak yang terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Award tidak hanya berorientasi pada substansi penilaian, tetapi juga pada kualitas penyelenggaraan kegiatan.



Gambar 6.

Dokumentasi Pameran Produk saat penganugerahan *UMKM Award* 2025



Gambar 7.

Pembukaan oleh MC dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Rangkaian acara puncak UMKM Award 2025 diawali dengan pembukaan resmi oleh MC dan menyanyikan Lagu Indonesia Raya (Gambar 7), yang menegaskan nilai nasionalisme dan dukungan pemerintah terhadap pengembangan UMKM. Kegiatan ini kemudian dilengkapi dengan fashion show wastra daerah oleh OPD Provinsi Sumatera Selatan (Gambar 8), yang memperkuat pesan pelestarian budaya lokal sekaligus menunjukkan keterkaitan antara UMKM, budaya, dan ekonomi kreatif daerah.



Gambar 8.

Pelaksanaan Fashion Show Wastra Daerah oleh OPD Provinsi Sumsel



Gambar 9.

Penganugerahan Piagam Penghargaan Oleh Dinas Koperasi
UKM Provinsi Sumsel Kepada Salah Satu Dewan Juri

Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi, dilakukan penganugerahan piagam penghargaan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan kepada salah satu dewan juri (Gambar 9). Pemberian penghargaan ini mencerminkan pentingnya peran juri dan mentor dalam mendukung proses pembinaan UMKM. Kegiatan diakhiri dengan dokumentasi bersama seluruh pihak yang terlibat dalam UMKM Award 2025 (Gambar 10), yang merepresentasikan sinergi antara pemerintah, pelaku UMKM, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya.



Gambar 10.

Dokumentasi Bersama dengan semua terlibat UMKM Award

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan UMKM Award Sumatera Selatan 2025 menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang penghargaan, tetapi juga berfungsi sebagai platform pembelajaran, promosi, dan penguatan kapasitas UMKM. Melalui pendekatan apresiatif dan partisipatif, UMKM terpilih mendapatkan pengalaman berharga yang diharapkan mampu mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing UMKM Sumatera Selatan di tingkat regional maupun nasional.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Sumatera Selatan UMKM Award 2025 menunjukkan bahwa program apresiasi yang disertai dengan proses pendampingan dan penilaian yang terstruktur mampu memberikan dampak positif terhadap penguatan kapasitas pelaku UMKM. UMKM terpilih dari 17 kabupaten/kota tidak hanya memperoleh pengakuan atas kinerja usahanya, tetapi juga mendapatkan ruang pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan usaha, inovasi produk, pemanfaatan teknologi, serta perencanaan pengembangan usaha yang berorientasi pada pertumbuhan dan keberlanjutan. Melalui pendekatan observatif kualitatif, kegiatan ini berhasil mengidentifikasi praktik usaha terbaik sekaligus berbagai tantangan yang dihadapi UMKM di tingkat daerah.

Proses paparan usaha, pameran produk, dan interaksi langsung dengan dewan juri memberikan gambaran nyata mengenai potensi UMKM Sumatera Selatan dalam mengelola sumber daya lokal, membangun identitas usaha, dan meningkatkan daya saing. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk mengapresiasi UMKM unggulan sekaligus mendorong usaha yang tumbuh dan berkelanjutan dapat tercapai secara optimal. Sebagai tindak lanjut, kegiatan UMKM Award di masa mendatang perlu dilengkapi dengan pendampingan pasca-penganugerahan, khususnya dalam aspek digitalisasi usaha, akses pembiayaan, dan perluasan jejaring pasar, serta penguatan dokumentasi dan publikasi agar praktik terbaik UMKM dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha lainnya dan mendukung pengembangan UMKM berkelanjutan di Provinsi Sumatera Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan sebagai pihak penyelenggara sekaligus pendukung utama kegiatan Sumatera Selatan UMKM Award 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah kabupaten/kota, dewan juri, mentor, serta seluruh pelaku UMKM yang telah berpartisipasi dan berkontribusi aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi turut diberikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pendanaan, fasilitasi, dan kelancaran kegiatan sehingga penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alferaih, A. (2017). Weighting self-assessment factors for SMEs' performance measurement. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(4), 870–891. <https://doi.org/10.1108/JSBED-03-2017-0084>
- Budiarto, D. S., Prabowo, M. A., & Herawan, T. (2018). An integrated information system to support MSME sustainability. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 9(2), 139–155. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-03-2017-0016>
- Gandara, T. (2024). The strategies for the implementation of audiobook-based Islamic religious education learning at SLBN Cileunyi. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 4(2). <https://doi.org/10.57032/edukasi.v4i02.218>
- Gustiana, N., Aravik, H., & Meriyati, M. (2022). Peran pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) syariah terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2). <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i2.79>

- Nurmala, N., Emilda, E., Ayu S, N. N., Aryo Arifin, M., Jusmani, J., Novalia, N., & Lilianti, E. (2023). Entrepreneurship strategi kemandirian di usia muda. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(2). <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i2.21>
- OECD. (2017). Enhancing the contributions of SMEs in a global and digitalised economy. *OECD Publishing*. <https://doi.org/10.1787/9789264279343-en>
- Parmuji, P., Muldani, V., & Busro, M. A. (2023). Pengembangan inovasi produk dan proses produksi untuk meningkatkan daya saing UMKM. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.55903/jipm.v1i1.45>
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2019). Creating shared value. *Harvard Business Review*, 97(1), 2–17. <https://doi.org/10.1108/sd-01-2019-001>
- Rahayu, R., & Day, J. (2017). E-commerce adoption by SMEs in developing countries. *Journal of Business Research*, 79, 142–150. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.06.010>
- Tambunan, T. T. H. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(18). <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4>